

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang memotivasi umatnya untuk selalu aktif menjalankan dan mengembangkan dakwah Islamiyah. Keberadaan dakwah mempunyai peran yang penting dalam kemajuan Islam. Hal ini berkaitan erat dengan komunikasi dakwah yang dilakukan, dakwah yang berhasil akan mampu menciptakan umat manusia yang bermartabat tinggi dan mulia. Islam telah mewajibkan kepada umat islam untuk berdakwah.

Umat muslim mempunyai tugas dan kewajiban mulia untuk berdakwah artinya setiap muslim bertugas dan berkewajiban menjadi pengajak, penyeru atau pemanggil kepada umat untuk melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar, mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan kenistaan.

Dakwah merupakan suatu proses dari komunikasi yang bermuatan nilai-nilai dan ajaran agama. Proses dakwah sebagai suatu bentuk komunikasi yang khas, dihubungkan dengan terjadinya interaksi ini maka peranan dakwah merupakan landasan pokok bagi terwujudnya suatu interaksi sosial yang di dalamnya terbentuk norma-norma tertentu sesuai dengan pesan-pesan dakwah itu sendiri. Komunikasi merupakan dasar terbentuknya interaksi sosial. Komunikasi dakwah mengajak orang secara lisan dan perbuatan.

Dakwah menggunakan komunikasi sebagai sarannya. Penyampaian pesan-pesan keagamaan menggunakan simbol-simbol verbal dan nonverbal. Komunikasi dakwah dapat dilakukan dengan berbagai saluran, teknik dan tatanan. Upaya komunikasi dakwah bertujuan untuk mengajak orang lain kepada ajaran Islam dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Pembinaan diri sendiri dalam upaya menyampaikan ajaran agama menjadi suatu yang mutlak karena dakwah membutuhkan keteladanan. Penyampaian ajaran agama kepada masyarakat dilakukan secara bijak sehingga ajaran Islam dapat dipahami dan diamalkan oleh masyarakat.

Perkembangan zaman dan teknologi yang pesat dari tahun ke tahun, kini komunikasi dakwah harus mengikuti perkembangan zaman juga dan mencoba alternatif lain untuk mengembangkan dan menyampaikan agama Islam kalangan masyarakat luas, karena pola pikir, tingkah laku, kebiasaan dan penampilan masyarakat pun juga berubah mengikuti perkembangan zaman.

Komunikasi dakwah dilakukan tentunya harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin, tetap mempertimbangkan dan memperhatikan kondisi objek dakwah, karena kalangan masyarakat terbagi pada beberapa bagian kelompok, yaitu komunikan terpelajar, menengah dan awam. Sehingga secara psikologis mempunyai karakteristik yang berbeda-beda serta dasar kemampuan berpikir yang berbeda pula.

Selama ini tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi dakwah lebih sering dilaksanakan di masjid-mesjid, yang mana setiap masjid mempunyai perkumpulan majlis ta'limnya sendiri. Seperti halnya di desa Margasari Kecamatan Candi Laras

Selatan Kabupaten Tapin Rantau, terdapat pengajian rutin setiap hari jum'at pada jam 14.00-17.00 yang di pimpin oleh Guru Akhmad Barmawi. Pengajian guru Akhmad Barmawi selalu dihadiri banyak jemaah laki-laki dan perempuan dari berbagai kalangan dan di ikuti murid-murid atau santri-santri yang beliau didik, bahkan dari Desa-Desa yang jauh pun selalu hadir untuk mendengarkan ceramah. Seperti halnya desa Marampiau, desa Pebaungan, desa Sungai Rutas, desa Hiyung, desa Pandahan, desa Batalas, desa Teluk Haur, desa Rawana, desa Buas-Buas, desa Sungai Salai, desa kaladan, dan desa Sungai Puting.

Pengajian dimulai terlebih dahulu di isi dengan kegiatan habsyian yang terdiri dari 2 grup, seolah-olah kegiatan habsy tersebut saling berbalas syair agar meramaikan pengajian tersebut, dan juga grup habsy tersebut setiap minggunya selalu bergantian dari berbagai Desa, karena mayoritas masyarakat di sana menyukai kegiatan habsyan.

Guru Akhmad Barmawi adalah seorang ulama muda yang terkenal di Daerah Rantau tepatnya di desa Kulur, disana beliau bertempat tinggal dan terlahir dari kalangan ulama-ulama terkemuka. Di desa Kulur, nilai-nilai budaya dan religi nya masih begitu kental dan di sana beliau memimpin sebuah Pondok Pesantren dan mempunyai banyak murid serta banyak mengisi pengajian di berbagai Desa. Sosok guru Akhmad Barmawi yang begitu di hormati, banyaknya kalangan ulama dan tokoh-tokoh masyarakat Margasari menjadikan guru Akhmad barmawi sebagai seorang penceramah di Desa itu karena dari sikap, tingkah laku, didikan, derajat dan pembawaan dalam menyampaikan isi pesan ceramah agama dengan tegas menjadikan panutan bagi masyarakat.

Pentingnya suatu ceramah agama di desa Margasari guna membentuk suatu masyarakat menjadi lebih baik dan dapat menerapkan pesan-pesan isi ceramah yang disampaikan guna membentuk kerohanian yang kuat. Sebagian besar mayoritas masyarakat Margasari tergolong kalangan umum, maksudnya bukan dari kalangan bayaknya ulama-ulama. Apalagi Masyarakat Desa-Desa lainnya yang tempatnya di pedalaman yang jauh terkebelakang dan minimnya akan akses jalan dan pendidikan. Tetapi dengan adanya pengajian ini salah satu alternatif untuk mengembangkan dan belajar serta mengambil ilmu-ilmu agama agar dapat mengubah pandangan serta tingkah laku sehari-hari. Pengajian beliau selalu ramai dihadiri masyarakat dari berbagai Desa, serta jemaah-jemaah yang jauh desanya tetap mau berhadir untuk mendengarkan ceramah agama yang disampaikan oleh Guru Akhmad Barmawi.

Padahal secara geografis, tempat Desa mereka tinggal sangat jauh dari lokasi pengajian tersebut, seperti halnya desa Batalas, desa Teluk Haur, desa Rawana, desa Buas-Buas, desa Sungai Salai, desa kaladan, dan desa Sungai Puting. Ditambah lagi dengan akses jalan yang tidak mendukung, jalan yang digunakan hanya jalan bebatuan bukan jalan raya bahkan hanya cukup kendaraan roda dua yang bisa melewatinya. Jarak jalan yang ditempuh paling dekat 20 km. dan paling jauh 40 km. dari tempat pengajian tersebut.

Pola komunikasi dakwah yang dilakukan di desa Margasari bertujuan untuk menyiarkan dakwah Islam kepada masyarakat, agar mempunyai pemahaman dan pengetahuan agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan, dengan cara mengkomunikasikan nilai-nilai keislaman. Melihat kenyataan itu, maka ada indikator bahwa komunikasi dakwah di pengajian tersebut memberikan warna baru bagi guru-

guru, pelajar/santri dan masyarakat pada umumnya dalam komunikasikan penyiaran dakwah Islam.

Berdasarkan uraian-uraian masalah diatas, maka untuk mengetahui lebih jauh, maka penulis mengadakan penelitian, yang hasilnya dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul “KOMUNIKASI DAKWAH GURU AKHMAD BARMAWI DI DESA MARGASARI KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN KABUPATEN TAPIN”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka fokus permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Riwayat Hidup Guru Akhmad barmawi?
2. Bagaimana Komunikasi Dakwah Guru Akhmad Barmawi di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Riwayat Hidup Guru Akhmad Barmawi.
2. Untuk mengetahui Komunikasi Dakwah Guru Akhmad Barmawi di Desa margasari Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

D. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca umumnya yang ingin mengetahui permasalahan yang lebih mendalam.
2. Sebagai bahan literatur bagi mereka yang akan mengadakan penelitian terkait komunikasi dakwah.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya dan IAIN Antasari pada umumnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka penulis memberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah, dengan beberapa istilah dimaksud sebagai berikut:

1. Riwayat hidup guru Akhmad Barmawi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejarah singkat riwayat hidup Guru Akhmad Barmawi meliputi riwayat keluarga, riwayat pendidikan, dan aktivitas dakwah Guru Akhmad Barmawi.

2. Komunikasi dakwah adalah suatu retorika yang dilakukan oleh komunikator dakwah untuk menyebarluaskan pesan-pesan bermuatan nilai agama, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal, kepada Jemaah untuk memperoleh kebaikan dunia dan akherat. Komunikasi dakwah yang dimaksud dipenelitian ini adalah upaya komunikator dakwah yang dilakukan Guru Akhmad Barmawi untuk

mengajak orang lain kepada ajaran Islam dan mengajarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas khususnya jemaah pengajian meliputi mad'u, materi, metode dan media yang digunakan dalam menyampaikan dakwah di desa Margasari Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dilakukan guna mempermudah penulis dalam memahami pembahasan, untuk itu penulis menjabarkan sistematika penulisan ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis berisikan pengertian

Bab III metode penelitian, berisikan jenis, lokasi dan sifat penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, yang menguraikan dengan jelas data hasil penelitian dilapangan, yang terdiri dari: Riwayat hidup guru Akhmad Barmawi dan Komunikasi dakwah guru Akhmad Barmawi.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya, akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.